

Nama barang-barang

| | | | | |
|----|--------------------------------------|-------------------|---|-------------|
| 16 | Kentang | sepikoel | f | 2.20 - 2.40 |
| 17 | Daging Djawi | sekilo | „ | 0.30 - 0.40 |
| 18 | Bocah njoer (kerambil) boeat dipakai | seratoes | „ | 1.70 - 2.— |
| 19 | Teloer ajam | „ | „ | 1.50 - 1.70 |
| | „ itik | „ | „ | 1.60 - 1.90 |
| 20 | Benzine (minjak gas) dari pompa | seliter | „ | 0.26 |
| | „ „ „ | sebelék 18 1/2 l. | „ | 4.80 |
| 21 | Minjak tanah merk "Panah | „ | „ | 2.30 |
| | „ „ „ Kroon | „ | „ | 2.30 |
| | „ „ „ Koepoe-koepoe | „ | „ | 2.30 |
| 22 | Minjak manis | „ | „ | 2.30 |
| 23 | Katjang ramang (kedelee) | sepikoel | „ | 4.50 |
| 24 | Katjang padi | „ | „ | 4.— |

Pasar Pajakoemboeh 26 Juli '36

| | | Harga sepikoel | Adanja |
|---|-------------------------------------|---------------------|-----------------------------|
| 1 | Padi (jang baik) | f 1.75 - 2.— | |
| 2 | Beras nomor doea | „ 3.25 - 3.50 | |
| 3 | Bidji tjokiat | „ 6.— - 7.— | |
| 4 | Gambir { a. Sarilamak | „ 11.— | |
| | { b. Moengkar | „ 11.50 | |
| | { c. Halaban | „ 15.— | |
| 5 | Bawang mérah | „ —.12 | sekati (didjoel berketjil?) |
| | „ asal dari Cheribon | „ — | b. Singapoera f 10.— |
| | { a. Piobang (fancy) | „ 50.— | c. Tjirebon „ 12.50 |
| | { b. mérah toea (Penang) | „ 40.— | |
| 6 | Tembakau { c. mérah (Singapore) | „ 27.50 | |
| | { d. koening (Djawa) | „ 15.— | |
| | { e. hitam (Batak) | „ 13.— | |
| 7 | Boeah kerambil | „ 1.20 - 1.40 | seratoes |
| 8 | Minjak tanah tjap Kroon (Mangkoeto) | „ 2.42 ^s | sebelék |
| | „ „ Panah | „ 2.42 ^s | „ |
| 9 | Minjak manis Pajakoemboeh (Talago) | „ 2.95 | „ Pariaman tak walang |

Pasar Betawi 25 Juli '36

| | Harga sepikoel | Lakoenja | Harga 100 kg |
|---|----------------|------------|--------------|
| 1 | f 14.57 | ditawarkan | f 23.50 |
| 2 | „ 6.04 | „ | „ 9.75 |
| 3 | „ 3.16 | „ | „ 5.10 |
| 4 | „ — | „ | „ — |
| 5 | „ 8.53 | „ | „ 13.75 |
| 6 | „ — | „ | „ — |

Pasar Singapoera 25 Juli '36

| | | | |
|---|--|---------|---------|
| 1 | Getah para, jaitoe : Sheets dan Crepe (getah paberik) | f 31.94 | f 51.51 |
| 2 | Medium blankets (getah kampoeng sesoedah dibersihkan dengan mesin). | „ 31.64 | „ 51.03 |
| | Palembang 24 Juli '36 getah asap (native smoked sheets) | „ 8.18 | „ 13.20 |

Chabar opisil.

Dengan sloet p.t. Directeur van Onderwijs en Eeredienst tanggal 15 Juli 1936 No. 22654 B kelas 6 atau jang biasa diseboet „kelas landbouw” di vervolgschool Bogo (Tanah Datar) moelaï 1 Augustus 1936 ini dipindahkan kesekolah Vervolgschool di Balai Tengah (Tanah Datar).

Pelakat sawah.

Bagi barak daèrah di Soematera Barat ini soedah moelaï waktœ toeroen kesawah. Tidak kita akan melebihi-lebihi bila diseboet: Dalam waktœ hasil boemi djatoet. Bagaimana ini, maka terasa benar pentingnja bersawah itoe bagi penghidoepan anak negeri. Bagaimana akan tidak. Bila makanan alias pasak seriboe tidak pada waktoenja dapat, maka tidaklah sanggoep kita mengerdjakan sesoeatoe apa. Kalau akan diambil misal, maka nasi itoe samalah halnja dengan bensin pada auto. Koerang bensin, auto tak dapat djalan.

Tambah lagi kaoem jang tidak mempoenjai penghasilan lain, hasil sawah itoe sadjalah tempatja bergantoeng sekarang. Koerang poela hasil sawahnja, maka akan bertambah susah hidoepnja. Karena itoe segala oesaha dan minat perloe ditoe djoeakan sekarang ini terhadap kepada bersawah itoe.

Barangkali ada diantara pembatja jang bertanja dalam hatinja: „Sawah ada saja kerdjakan dengan betoel, padi saja tanam loeroes² dan sebagainya, apa lagi?” Pertanjaan itoe moeda mendjawabnja jaitoe: Itoe betoel, tetapi itoe sadja beloem mentjoekoeni. Boektinja, hasil sawah disini kalau dibandingkan dengan negeri² lain, masih djaoen tertinggal. Lihatlah! Menoeroet pemeriksaan, rata² hasil padi dalam 1 bahoe di:

| | | | | | |
|----------|---|-----------|-----------------|---|-----------|
| Sepanyol | ± | 74 pikoel | Djepang | ± | 46 pikoel |
| Italia | ± | 70 .. | Soematera Barat | ± | 30 .. |

Itoe satoe tanda bahasa atoeran orang kita Minangkabau bersawah, beloem sempurna. Djadi masih ada jang koerang. Sekarang tentoe ada orang² tani jang berpikir: Apakah jang koerang itoe? Satoe diantaranya, karena masih banjak daèrah² jang tidak menoeroet sebagaimana mestinja toeroen kesawah. Artinja tidak menoeroet bagaimana jang baiknja boeat padi kita.

Semoea orang² tani tentoe mengetahoei, bahasa tanaman padi itoe boeat toembahnja menghendaki tjoekoop mendapat air. Air itoe kebanjakan berasal dari air hoedjan. Dengan mengatoer pekerdjaan kesawah itoe dengan toeroenja hoedjan, maka boléhlah tanaman padi kita mendapat air jang tjoekoop. Toeroenja hoedjan itoe pada tiap-tiap tahoen boléh dikatakan „tetap”. Boeat tiap² daèrah telah dihitoeng pabila bergantoeng dengan itoe mesti membersihkan dan memperbaiki bendar, menjemaikan benih, mengerdjakan sawah, bertanam padi lambat, padi lekas d.l.l. Dan inilah jang diberi nama „pelakat kesawah”.

Dengan melakoekan segala pekerdjaan-pekerdjaan terseboet oléh segala sipesawah disatoe-satoe daèrah, maka akan diperoléh merékaitoelah hasil padi jang menjenangkan dari sawahnja. Akan tetapi apabila diabaikan, maka tidak sadja ganggoean² penakik jang akan datang, pengairanpoen tak poela dapat diaoer. Alhasil sabitan padi kita akan koerang poela.

Djadi, toetoetlah pelakat sawah itoe! Boekankah ia djadakan, soepaja akan dihoer²

Moelai dari sekarang soedah boléh didapa. bidjo
tjengkéh jang berasal dari pohon pilhan d. Asam
Koembang [Painan]. Harga sampai atau diambil di
Kantor Landbouw Padang **f 2.10 seriboe.**

Lekas pesan! Boléh djoega dengan perantaraan
Amtena dan Mantri² Landbouw.

FRANKEERING BIJ
ABONNEMENT

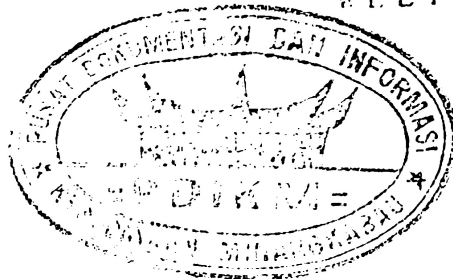
PADANG.

TANI

No. 4

th. toean

AN DEN BIBLIOTHECARIS
KON. BAT. GENOOTSCHAP ENZ.
KONINGSPLEIN-WEST 12.
WELTEVREDEN.



Maoe bertanam tjengkéh?